

STRATEGI WALI KELAS DALAM MENGHADAPI PERBEDAAN GAYA BELAJAR SISWA KELAS IV SDIT AL-MINHAIJ BOGOR

Windaniati¹, Afifudin Ahmad Robbani², Ari Arkanudin³

PGMI STIT Bustanul 'Ulum Lampung tengah

[¹windaniati45@gmail.com](mailto:windaniati45@gmail.com), [²pesku0406@gmail.com](mailto:pesku0406@gmail.com), [³ariarkanudin@gmail.com](mailto:ariarkanudin@gmail.com)

ABSTRACT

Students have different ways of receiving, understanding, and processing information, such as visual, auditory, and kinesthetic learning styles. If homeroom teachers do not pay attention to these differences, the learning process will be less effective. However, in reality, many teachers are more dominant with conventional methods which cause some students to not understand the subject matter and are less active during learning activities. Therefore, teachers/homeroom teachers need to implement learning strategies that can accommodate various student learning styles. This study aims to determine the strategies used by homeroom teachers in dealing with differences in the learning styles of fourth-grade students at SDIT Al-Minhaj Bogor. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that 22 students in fourth-grade SDIT Al-Minhaj Bogor had an auditory learning style of 9 students, 8 students with a visual learning style and 5 students with a kinesthetic learning style. Homeroom teachers implemented various strategies to accommodate these differences in learning styles, including varying learning methods in one meeting, using appropriate learning media and taking individual and group approaches. This has been proven to help homeroom teachers in the learning process and help students understand the material more easily because it is presented according to their individual learning styles.

Keywords: Learning Styles, Teacher Strategies, Learning Methods, Differentiated Learning

ABSTRAK

Siswa memiliki cara yang berbeda dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi, seperti gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Jika wali kelas tidak memperhatikan perbedaan tersebut, proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Namun, Pada kenyataan nya banyak guru lebih dominan dengan metode konvensional yang menyebabkan sebagian siswa tidak memahami materi pelajaran dan kurang aktif saat kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru/wali kelas perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan wali kelas dalam menghadapi perbedaan gaya belajar siswa kelas IV di SDIT Al-Minhaj Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dikelas IV SDIT Al-Minhaj

Bogor yang berjumlah 22 siswa memiliki gaya belajar auditori sebanyak 9 siswa, 8 siswa dengan gaya belajar visual dan 5 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Wali kelas menerapkan berbagai macam strategi untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar tersebut, diantaranya melakukan variasi metode pembelajaran dalam satu kali pertemuan, menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta melakukan pendekatan individual dan kelompok. Hal ini terbukti dapat membantu wali kelas dalam proses pembelajaran serta membantu siswa lebih mudah memahami materi karena disajikan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Strategi Guru, Metode Pembelajaran, Pembelajaran Berdiferensiasi

A. Pendahuluan

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan untuk menerapkan ide, merencanakan, dan menjalankan tindakan dalam jangka waktu tertentu (Fatimah, 2021 dalam V Faradisa 2025). Dalam konteks strategi belajar mengajar, kata "strategi" dapat berarti siasat, kiat, trik, atau cara. Menurut Fathurohman dan Sutikno (2010:3) mengatakan bahwa strategi belajar mengajar bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, dengan kata lain strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses belajar. Salah satu perbedaan

tersebut dapat dilihat dari gaya belajar siswa. Menurut (Nasution 2013) gaya belajar adalah pola atau metode yang secara tetap diterapkan oleh seorang pelajar untuk mengakses informasi dan stimulus, memproses informasi, mengingatnya, dan mengerjakan tugas. Gaya belajar tersebut meliputi visual, auditori, dan kinestetik. Hal ini dapat mempengaruhi cara mereka memahami materi pelajaran, beberapa siswa lebih mudah memahami materi melalui gambar atau media visual, sebagian lainnya lebih memahami melalui penjelasan lisan, dan ada juga yang lebih mudah belajar melalui aktivitas atau praktek langsung.

Wali kelas merupakan guru utama yang berperan penting dalam pendidikan. Salah satu perannya adalah sebagai fasilitator pembelajaran yang menciptakan pembelajaran efektif dan

menyenangkan bagi seluruh siswa dikelas. Oleh karena itu, guru atau wali kelas perlu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Dalam proses pembelajaran, keberagaman gaya belajar siswa menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru di kelas.

SDIT Al-Minhaj Bogor sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar yang menerapkan pembelajaran aktif tentunya juga menghadapi perbedaan gaya belajar siswa dikelas. Perbedaan ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru terlebih wali kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Namun, Pada kenyataannya beberapa guru lebih dominan dengan metode konvensional yaitu metode ceramah. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru ini belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Hal ini menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, kurang aktif dalam kegiatan

pembelajaran serta rendahnya motivasi belajar. Pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa akan cenderung menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk guru/wali kelas mengetahui bagaimana strategi dalam menghadapi perbedaan gaya belajar siswa tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Annisa Fadhila dkk 2024) berfokus pada analisis gaya belajar siswa serta faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhinya yang penting untuk diketahui oleh seorang guru agar dapat mendesain model pembelajaran yang sesuai, tanpa memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi yang dapat dilakukan guru/wali kelas dalam pembelajaran sehari-hari. Penelitian lain berfokus pada hasil belajar siswa disaat guru mengenali dan menyesuaikan materi dengan gaya belajar masing-masing siswa dalam proses pembelajaran (Azzahra Putri dkk 2021). Selain itu sebagian besar penelitian terdahulu mengimplementasikan pembelajaran

berdiferensiasi gaya belajar pada jenjang menengah yang secara psikologis mereka lebih dewasa dan mudah beradaptasi dibanding siswa sekolah dasar (Dendodi, Wulan Puspita dkk 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan gaya belajar siswa kelas IV SDIT Al-Minhaj Bogor serta mendeskripsikan strategi yang dilakukan wali kelas dalam menghadapi perbedaan gaya belajar siswa tersebut dengan menggunakan pendekatan bervariasi metode dan media pembelajaran, bentuk diferensiasi, serta pendekatan individual dan kelompok.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa di sekolah dasar sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan secara efektif serta memberikan referensi bagi guru atau wali kelas dalam menerapkan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk menghadapi perbedaan gaya

belajar siswa dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran disekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi eksplorasi. Menurut Sanjaya (2015) dalam bukunya “ Metode Penelitian Kualitatif (konsep & aplikasi)” (2024) Deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga secara rinci tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena yang diteliti tersebut.

Sedangkan Studi eksplorasi merupakan suatu pendekatan yang digunakan di lapangan dengan maksud untuk mempelajari lebih lanjut guna memberikan gambaran dan penjelasan rinci tentang suatu kejadian (Yuniarti et al., 2021 dalam artikel Sayyidatul Munnah dkk 2024). Studi eksplorasi bertujuan untuk mengeksplorasi temuan yang ada

untuk membantu menjawab pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam hal ini wali kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa khususnya kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Minhaj Bogor yang beralamat di Jl. Kebun kelapa, Rt 001 Rw 011, Sukamantri, Kec. Tamansari Kab. Bogor, Jawa Barat 16610. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis model Miles dan Huberman (2014) analisis data tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data (merangkum, memilih, dan memfokuskan data), penyajian data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi SDIT Al-Minhaj Bogor kemudian melakukan wawancara kepada wali kelas IV dengan memberikan sejumlah pertanyaan terkait strategi wali kelas dalam menghadapi gaya belajar siswa, selanjutnya mengamati gaya belajar pada siswa, dan melakukan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik ini

merupakan teknik pemeriksaan dalam keabsahan data dengan cara membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Al-Minhaj Bogor secara umum wali kelas IV telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk menyesuaikan dengan perbedaan gaya belajar siswa. Strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, partisipatif, dan adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa yang beragam.

A. Mengidentifikasi Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SDIT Al-Minhaj Bogor, diketahui bahwa proses identifikasi gaya belajar siswa dilakukan secara informal dan berkesinambungan melalui interaksi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain menggunakan angket sederhana diawal tahun ajaran, wali kelas juga mengandalkan pengamatan terhadap respons, minat, dan pola perilaku siswa selama

proses belajar berlangsung. Identifikasi ini dilakukan sejak awal tahun ajaran, saat guru mulai mengenali karakteristik masing-masing siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan guru wali kelas berikut : *“Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif wali kelas sebagai guru utama wajib mengenali gaya belajar siswa masing-masing, sebab hal tersebut dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar, serta dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi. Saya menggunakan angket sederhana diawal tahun ajaran, tapi sebenarnya cara mudah mengetahui gaya belajar mereka itu dapat dilihat juga dari perilaku, minat, serta interaksi sehari-hari dalam kegiatan pembelajaran. Di kelas IV ini terdapat 8 siswa dengan gaya belajar visual, 9 siswa auditorial dan 5 kinestetik.”* (wawancara : AF, 03 Mei 2026).

Dari hasil pengamatan, guru mengklasifikasikan siswa ke dalam tiga kategori utama gaya belajar sesuai dengan pendapat De Porter (2009) dalam buku Quantum Learning mengatakan bahwa secara umum gaya belajar terbagi menjadi 3 (D. Supit, dkk 2023).

a. Gaya Belajar Visual

Penggunaan media interaktif dengan memanfaatkan video edukasi sangat cocok untuk siswa dengan gaya belajar visual. Karena Siswa dengan gaya belajar ini cenderung lebih memahami materi jika disertai dengan gambar, diagram, video, grafik, peta konsep atau tulisan di papan tulis. Mereka menunjukkan ketertarikan yang tinggi saat guru menggunakan media visual karena lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat.

b. Gaya Belajar Auditori

Siswa dengan gaya belajar ini lebih mudah menyerap informasi melalui pendengaran, seperti penjelasan lisan dan diskusi. Mereka aktif mendengarkan penjelasan guru, memberikan tanggapan lisan dan cenderung mengulang materi atau membaca dengan suara keras saat belajar. Siswa dengan gaya ini sangat responsif saat pembelajaran dilakukan melalui metode ceramah, cerita, atau tanya jawab.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Siswa dengan gaya belajar ini lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan gerakan, praktik langsung, simulasi atau permainan. Mereka merasa lebih mudah memahami

konsep jika dilibatkan dalam aktivitas seperti bermain peran, membuat proyek sederhana, atau observasi lapangan. Guru mengamati bahwa siswa kinestetik lebih aktif dan fokus saat pembelajaran menggunakan metode eksperimen sosial atau demonstrasi.

Hasil identifikasi ini menjadi dasar bagi wali kelas dalam merancang strategi pembelajaran yang variatif dan menyesuaikan metode ajar agar semua siswa dapat belajar dengan optimal sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

B. Strategi Wali Kelas Dalam Menghadapi Perbedaan Gaya Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi wali kelas IV menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan pembelajaran siswa di SDIT Al-Minhaj Bogor. Adapun dalam metode pengajaran yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

1. Variasi Metode pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wali kelas IV di SDIT Al-Minhaj Bogor menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keragaman

gaya belajar siswa di kelas. Variasi metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan karakteristik belajarnya, baik visual, auditori, maupun kinestetik. Guru tidak terpaku pada satu pendekatan tertentu, melainkan memadukan beberapa metode dalam satu kegiatan pembelajaran. sebagaimana yang disampaikan wali kelas : *“Biasanya saya menggunakan metode yang bervariasi dalam satu kali pertemuan, misalnya metode ceramah dengan pembelajaran berbasis proyek atau kooperatif, atau memadukan visualisasi demonstrasi dan ekspositori, juga pembelajaran berdiferensiasi, Serta menyesuaikan media dengan gaya belajar untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan hidup. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi atau materi secara pasif, tetapi juga membangun pemahaman yang mendalam melalui keterlibatan aktif serta melatih siswa berpikir kritis dan kreatif.* (wawancara, AF, 03 Mei 2026).

Berikut ini merupakan bentuk variasi metode pembelajaran yang

diterapkan oleh wali kelas IV SDIT Al-Minhaj Bogor :

a. Memadukan visualisasi demonstrasi dan ekspositori

Gaya belajar paling dominan dikelas IV ini adalah auditori visual, namun bukan berarti mengabaikan siswa dengan gaya belajar kinestetik. Guru dapat memperlihatkan sebuah video / gambar atau memperagakan suatu proses secara langsung didepan kelas sambil menjelaskan materi yang diselingi dengan tanya jawab aktif atau diskusi kelompok. Metode ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif dimana masing-masing gaya belajar siswa mendapatkan stimulus yang tepat.

b. Memadukan ekspositori dengan pembelajaran berbasis proyek atau kooperatif.

Wali kelas menggunakan metode ekspositori diawal dengan memberikan penjelasan lisan yang terstruktur agar siswa memahami konsep dasar. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok heterogen yang terdiri dari berbagai gaya belajar sebelum mereka diberikan tugas sebuah proyek sederhana yang dapat mereka kerjakan sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Kombinasi ini memastikan materi tetap tersampaikan dengan sistematis dan pemahaman konsep diperkuat melalui pengalaman langsung yang menyenangkan.

2. Pembelajaran berdiferensiasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wali kelas juga menerapkan pembelajaran diferensiasi terhadap 3 gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Menurut A Dwi Marshella dkk (2023) Pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi yang tepat untuk mengakomodir kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran diferensiasi menggunakan tiga pendekatan diferensiasi yang berbeda yaitu diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk yang sesuai dengan gaya belajar siswa. Tetapi dalam penerapan yang dilakukan wali kelas IV SDIT Al-minhaj Bogor meliputi 1 hal yaitu diferensiasi produk/hasil.

Menerapkan penilaian alternatif yang disesuaikan dengan gaya belajar, wali kelas memberikan pilihan kepada siswa dalam mengerjakan tugas, misalnya siswa dapat memilih untuk mengumpulkan laporan dalam bentuk gambar

(visual), rekaman (auditori) atau model fisik (kinestetik). Dengan pendekatan ini guru dapat membangun komunikasi dan motivasi yang baik untuk membantu siswa memahami cara belajar terbaik mereka sendiri. Sebagaimana hasil wawancara : *“Karena saya memakai metode yang bervariasi dan heterogen, jadi pembelajaran berdiferensiasi yang saya terapkan hanya diferensiasi produk atau hasil. Untuk penilaian saya berikan pilihan kepada siswa, misalnya untuk merangkum sebuah topik bahasa Arab siswa dapat memilih membuat laporan tertulis, melakukan percakapan didepan kelas, atau bahkan membuat rekaman drama atau video. Atau saat pembelajaran IPAS mengenai fungsi bagian tumbuhan, siswa dapat memilih tugas dengan membuat poster (visual) presentasi didepaan kelas (auditori) atau meneliti langsung kekebun sekolah (kinestetik). (wawancara, AF, 03 Mei 2026)*

3. Media yang digunakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wali kelas IV SDIT Al-Minhaj Bogor telah memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran untuk

menunjang proses belajar mengajar. Pemanfaatan media pembelajaran bertujuan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memiliki gaya belajar berbeda dan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Berdasarkan observasi dan wawancara, media yang paling sering digunakan meliputi :

- a. Media Visual: Seperti buku paket, gambar, peta, grafik, dan video edukatif yang diputar melalui televisi sekolah. Media ini sangat membantu siswa dengan gaya belajar visual dalam memahami konsep-konsep abstrak.
- b. Media Audio: Termasuk rekaman suara dan speaker yang digunakan untuk menjelaskan materi bahasa arab, listening inggris dan tahfidz Al-Quran untuk memperkuat daya ingat siswa auditori.
- c. Media Kinestetik: wali kelas juga menggunakan alat peraga, permainan edukatif, observasi langsung disekitar sekolah dan simulasi interaktif yang memungkinkan siswa untuk bergerak dan berpartisipasi secara langsung dalam

pembelajaran. Ini cocok bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Dari data yang dikumpulkan, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran secara variatif mampu;

- (1) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- (2) Memfasilitasi gaya belajar siswa yang berbeda.
- (3) Membantu wali kelas menjelaskan materi yang sulit secara lebih konkret.
- (4) Meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.
- (5) Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan

4. Pendekatan individual dan kelompok

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa wali kelas IV SDIT Al-Minhaj Bogor menggunakan pendekatan individual dan kelompok sebagai strategi lain dalam mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa. Pendekatan ini dianggap efektif untuk memberikan pelayanan yang lebih personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar, sekaligus mendorong kolaborasi antar siswa

dengan gaya belajar yang berbeda. Pendekatan ini dilakukan dengan cara pemberian bimbingan pribadi saat siswa mengerjakan tugas di kelas atau pada jam istirahat, bahkan dilakukan pada saat jam pembelajaran berakhir. Melalui pendekatan individual ini, siswa merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sesuai kemampuan dan kenyamanan mereka masing-masing.

Selain itu wali kelas juga menggunakan pendekatan kelompok untuk mendorong kerja sama antarsiswa. Kelompok belajar dibentuk secara heterogen, dengan mempertimbangkan kombinasi gaya belajar agar saling melengkapi. Kegiatan ini dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti diskusi kelompok, kerja proyek bersama seperti membuat poster dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas, Setiap anggota kelompok berkontribusi sesuai kelebihannya. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-temannya. Mereka belajar berkomunikasi, menghargai pendapat, dan bekerja sama dalam perbedaan. Seperti yang

disampaikan wali kelas “*Saya juga melakukan pendekatan kelompok saat mereka sedang berdiskusi / kerja kelompok, saya memastikan setiap siswa dapat berperan aktif dalam kelompoknya sesuai gaya belajarnya masing-masing. Selain itu saya juga melakukan pendekatan individual terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Biasanya siswa tersebut cenderung pendiam bahkan pemalu sehingga ia kesulitan menemukan gaya belajarnya sendiri. Saya berikan bimbingan pribadi saat dikelas atau disela jam istirahat bahkan setelah jam pembelajaran berakhir. Saya juga lakukan komunikasi secara intens dengan wali murid tersebut.*” (wawancara, AF, 03 Mei 2026).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa kelas IV SDIT Al-Minhaj Bogor ini memiliki gaya belajar auditori dan visual karena mereka lebih senang belajar menggunakan penglihatan seperti melihat sebuah gambar dan menyaksikan video serta menggunakan indera pendengar. wali kelas IV SDIT Al-Minhaj Bogor telah

menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang adaptif dan variatif untuk mengatasi perbedaan gaya belajar siswa. Wali kelas secara aktif mengidentifikasi gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, melalui angket diawal tahun ajaran, observasi dan interaksi langsung di kelas dalam pembelajaran sehari-hari. Strategi yang digunakan meliputi variasi berbagai metode pembelajaran seperti Memadukan visualisasi demonstrasi dan ekspositori, Memadukan ekspositori dengan pembelajaran berbasis proyek atau kooperatif serta pembelajaran berdiferensiasi produk / hasil. Serta memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar seperti media visual, auditori dan kinestetik. selain itu wali kelas menerapkan strategi dengan pendekatan individual dan pendekatan kelompok. Strategi-strategi ini terbukti tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, untuk guru ataupun wali kelas disarankan untuk dapat melakukan

pendekatan secara intensif terhadap siswa yang belum menemukan dominan gaya belajarnya serta mengikuti berbagai pelatihan Pendidikan agar mampu merancang strategi yang lebih variatif sesuai kebutuhan siswa. Kedua, untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat diperluas dengan melibatkan sampel yang lebih besar atau mata pelajaran khusus lainnya, sehingga hasilnya lebih komprehensif dan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan pembelajaran di berbagai konteks pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Derici Rianda Marta, and Rahmi Susan , 'Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Guna Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas X Sma Negeri 10 Palembang', Research and Development Journal Of Education, 9 (2023), 414–20
- Dwi Marshella, Agata, Fenny Roshayan , and Luthfaida Mayasari, 'Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Ips Kelas V Sekolah Dasar', Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang, 2023, 3038–50
- <h
ps://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/5467%0Ah
ps://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/download/5467/4269>
- Faradisa, Vindy Milla, Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 2 Di Sd Negeri Plelen 04 Kecamatan Gringsing Skripsi, 2025
- Hanaris, Fitria, 'JKPP (Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi) PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF', Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi, 1 (2023), 2988–7526 <h ps://annriset.com/journal/index.php/jkpp>
- Kriyantono, P R, Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif: Edisi Kedua (Prenada Media, 2022) <h ps://books.google.co.id/books?id=yrkFEQAAQBAJ>
- Maras, Fitria, 'Strategi Guru Ips Dalam Mengatasi Perbedaan Gaya Belajar Siswa Di Sd Negeri 4 Weda', Jurnal Dinamis, 2 (2025), 2025 <h ps://doi.org/10.33387/dinamispis>
- Sari, M N, L A Abdillah, A I Asmarany, I Rakhmawa , P J Paasina, I H Kusnadi, and others, Metode

- Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi) (MEGA PRESS NUSANTARA, 2024)
<https://books.google.co.id/books?id=gPVNEQAAQBAJ>
- Sayyidatul Munnah, Syafira Ashna Putri Nuha, and Rani Setiawaty, 'Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kadilangu 1', *Jurnal Lensa Pendas*, 9 (2024), 218–30 <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i2.3829>
- Supit, Deisy, Melian Melian, Elizabeth Meiske Maythy Lasut, and Noldin Jerry Tumbel, 'Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Journal on Education*, 5 (2023), 6994–7003 <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- AP, J, W K Asri, M Mannahali, and A Vidya, *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, Dan Metode Yang Efektif* (Ananta Vidya) <https://books.google.co.id/books?id=KXHQEAAAQBAJ>
- Abidarda, Yulizar, and Muhammad Eka Prasetya, 'Strategi Wali Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 17 Banjarmasin', 2024, 1–11 <https://doi.org/10.31602/jmpd.v6i1.22321>
- Amelia Dwi Astuti, M P, and P Adab, *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran SD* (Penerbit Adab) <https://books.google.co.id/books?id=sukjEQAAQBAJ>
- Azzahrah Putri, Rahma, Ina Magdalena, Ana Fauziah, and Fitri Nur Azizah, 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1 (2021), 157–63 <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26>
- Dendodi, Wulan Puspita, Mirna, and Rosi Sakira, 'Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Jenjang SMA Menurut Psikologi Pendidikan', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3 (2025), 1734–41 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.744>